



TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD (IT) NURUL HIKMAH SIDOARJO

Oleh:

Miftakhul Jannah

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika
Jl. Wisata Menanggal 42 A, Surabaya

Email: miftajannah398@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo, Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana pengumpulan data menerapkan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai beberapa narasumber diantaranya : Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Pendidik dan Peserta Didik SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan populasi SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo, sampel sistem pengelolaan Dana BOS. Transparansi dalam pengelolaan Dana BOS masih 70 % yang sudah berjalan dengan baik dan 30% belum berjalan dengan baik, dalam pengelolaan Dana BOS ini masih belum melibatkan beberapa stakeholder seperti guru dan walimurid yang juga berperan penting dalam pengelolaan Dana BOS dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sudah 90% berjalan dengan baik, adanya RKAS dalam anggaran perencanaan Dana BOS. Dan dari pemerintah juga sudah memberi kebijakan untuk penertiban pencatatan Dana yang diterima dan Dana yang keluar melalui online.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana BOS

PENDAHULUAN

Latar Belakang:

Peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah yaitu pembiayaan, dimana pembiayaan tersebut merupakan suatu dana untuk keperluan kegiatan yang dibutuhkan, misalkan dalam kegiatan akademik, kegiatan kesiswaan, dan sebagainya. Sedangkan besarnya dana riil yang dioperasikan untuk pembiayaan tertentu yaitu melalui pembelanjaan, misalnya kegiatan perlombaan.

Salah satu bentuk pendanaan yang terfokus pada pendidikan dari program pemerintah yaitu bantuan operasional sekolah yang merupakan program penyediaan dana bagi instansi pendidikan dasar. Tujuan utama BOS tersebut adalah untuk memberikan keringanan kepada masyarakat dalam upaya program wajib belajar 9 tahun.

Sumber dana program BOSDA pada satuan pendidikan SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs di Kabupaten Sidoarjo bersumber dari APBD Sidoarjo, oleh karena itu ketentuan pelaksanaan keuangan yang meliputi penyaluran, pengelolaan, penggunaan dan pertanggungjawaban harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan APBD. Selain itu

ada ketentuan lainnya yang bersifat mempertegas dan memperjelas pelaksanaannya. Transparansi memiliki sifat keterbukaan yang menyeluruh untuk diketahui masyarakat terhadap partisipasi aktif dari seluruh lapisan pada proses pengelolaan sumber daya publik.

Akuntabilitas menjelaskan kondisi seseorang yang dapat menunjukkan performa kualitasnya dalam menyelesaikan tugas dalam mencapai tujuan tanggungjawabnya.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem transparansi pengelolaan dana BOS di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo.
2. Mengetahui sistem akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi yaitu sistem informasi keuangan memiliki tujuan untuk memberikan laporan keuangan secara informatif dan relevan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

Bantuan operasional sekolah (BOS) adalah bantuan yang diberikan oleh otoritas publik dan setelah itu diberikan kepada sekolah untuk membiarkan biaya pendidikan yang longgar untuk understudies terbebani dan memfasilitasi bagi siswa lain. Dalam dorongan untuk mendapatkan administrasi pelatihan fundamental berkualitas lebih besar sampai kelulusan untuk menyelesaikan penyelidikan wajib 9 tahun. Program pemerintah BOS saat ini pada dasarnya adalah memberikan pembiayaan kepada biaya kerja non-fakultas untuk unit instruksi mendasar, sebagai pelaksana program pembelajaran wajib.

A. Tujuan Dana BOS

Terdapat beberapa tujuan diadakannya dana BOS, yaitu diantaranya adalah:

1. Hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daya saing negara serta membuat masyarakat bahagia.
2. Memfasilitasi berat pada pembiayaan instruksi untuk diwajibkan merenungkan 9 tahun.
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menitikberatkan pada peningkatan aktivitas belajar siswa.

B. Penyaluran Dana

1. Dana BOS lokal disalurkan setiap tiga bulan (3 bulan), dalam waktu:
 - a. Januari – Maret (tiga bulan pertama)
 - b. April – Juni (tiga bulan kedua)
 - c. Juli – September (tiga bulan ketiga)
 - d. Oktober – Desember (tiga bulan keempat)
2. Dana tambahan yang dibutuhkan untuk menutupi biaya satuan pendidikan umum SMP untuk melaksanakan SPP-SKS akan disalurkan setiap semester (6 bulan).

- a. Januari – Juni
- b. Juli – Desember

Transparansi

Transparansi dalam manajemen pendidikan merupakan keterbukaan sumber pengolahan keuangan secara rinci dengan jelas sehingga mudah untuk diketahui kepentingan dan kegunaannya (Sri Minarti, 2011).

A. Tujuan Transparansi

Transparansi dalam pengelolaan keuangan pemangku kepentingan dan organisasi memiliki sejumlah tujuan, yaitu:

1. Hindari kesalahan komunikasi dan pengenalan perbedaan
2. Membuat perusahaan yang dapat mengambil tanggung jawab untuk pengambilan keputusan dan tindakan
3. Bangun percaya semuanya pesta dan aktivitas selesai
4. Meminimalisir penyimpangan penggunaan data dan tidak tercapainya tujuan

B. Manfaat Transparansi

1. Menghindari korupsi
2. Lebih mudah membedakan kekurangan dan kualitas strategi
3. Tingkatkan tanggung jawab dengan tujuan agar masyarakat lebih siap mengukur pameran pendirian
4. Tingkatkan kepercayaan pada tanggung jawab yayasan untuk memilih pendekatan
5. Jalin kepercayaan publik pada organisasi
6. Menciptakan lingkungan usaha yang bijaksana untuk ketajaman bisnis

Akuntabilitas

Tanggung jawab adalah suatu kondisi untuk menyelesaikan pekerjaan dan menjelaskan kualitas prestasi kerja sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawab seseorang (Sri Minarti, 2011).

A. Tujuan Akuntabilitas

1. Tetapkan tujuan yang spesifik
2. Menyediakan pengembangan standar untuk mencapai tujuan
3. Secara efektif mempromosikan adopsi dan adopsi standar
4. Pengembangan ekonomi standar organisasi dan operasional

B. Manfaat Akuntabilitas

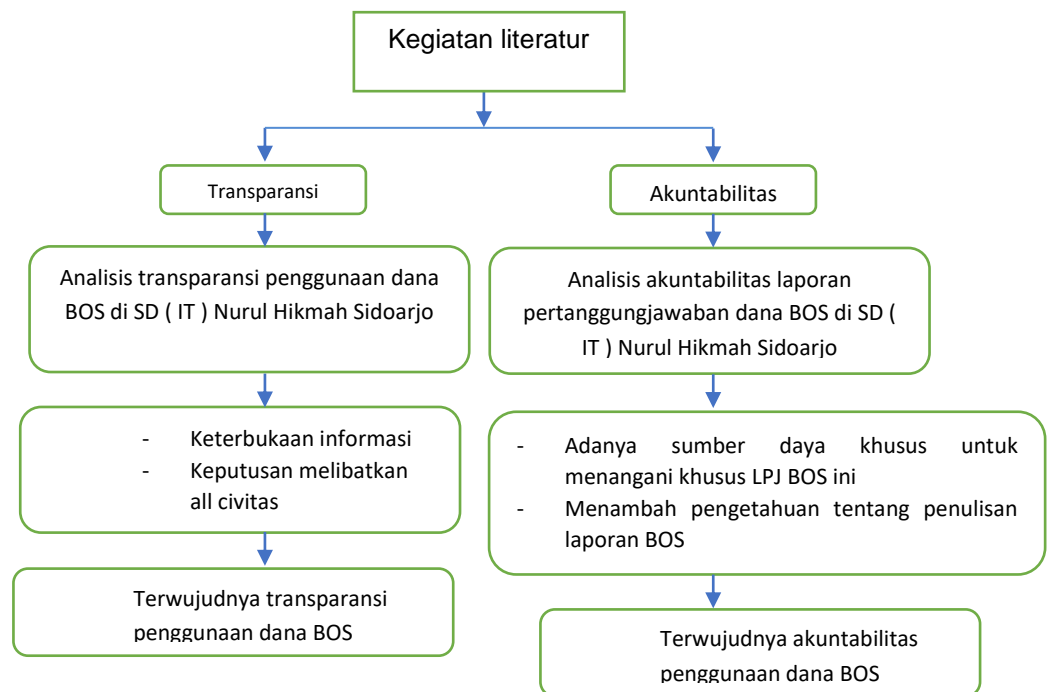
1. Kembalikan kepercayaan publik pada organisasi
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi
3. Mendorong partisipasi komunitas yang terkait dengan program organisasi
4. Organisasi mampu menjalankan perannya dengan efisien
5. Sistem penilaian pengukuran kinerja dapat berjalan dengan baik
6. Menciptakan, bekerja, lingkungan yang sehat dan kondusif serta kemajuan pembelajaran

Kerangka Berpikir

Sekolah kelas atas dikenal memberikan kualitas layanan yang luar biasa dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan lengkap, staf pengajar

dan pelatihan yang andal, serta manajemen yang kompeten. Salah satu dana tersebut dapat berasal dari dukungan untuk berfungsinya sekolah. Masalah muncul karena sekolah kurang transparan dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan yang baik. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan anggaran juga masih kurang dan tidak adanya media sebagai sarana untuk memberikan informasi yang akurat atas laporan keuangan Dana BOS.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan sistem informasi. Artinya, analisis yang menggambarkan terjadinya suatu masalah di lingkungan atau wilayah tertentu. Tujuan penggunaan perbandingan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SD Islam Nurul Hikmah Sidoarjo.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah materi pelajaran atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang harus diteliti dan ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:117). Populasi penelitian ini pengelola laporan dana BOS di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah kualitas dan populasi dengan ukuran yang ditentukan atau angka (Sugiyono, 2015:118). Sampel penelitian ini yaitu kepala sekolah, bendahara, tenaga pendidik, dan komite SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen.

Analisis Data

Analisis data untuk penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan selama studi Sekolah Dasar (TI) Nurul Hikmah. Untuk teknik analisis data penelitian, menurut teori Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Buat kesimpulan dan gunakan detail berikut untuk meninjau data Anda.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Instrumen Penelitian

A. Transparansi

Pada tahap ini yaitu untuk mengetahui deskripsi variabel penelitian melalui perhitungan program SPSS, hasil data yang diperoleh yaitu berdasarkan pengisian angket kuesioner yang berkaitan dengan transparansi. Hasil deskripsi instrumen transparansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Rangkuman Deskripsi Instrumen Transparansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	9	30.0	30.0	30.0
Cukup	21	70.0	70.0	100.0
Tinggi	0	00.0	00.0	.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti

Data Tabel di atas menunjukkan bahwa transparansi SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo terdapat 21 sampel mempunyai presentase 70% masuk pada kategori cukup, dan 9 dari 30% berkategori kurang.

B Akuntabilitas

Berdasarkan SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo menggunakan penyusunan anggaran pendidikan sesuai pada dasar yang mengacu pada pedoman no 67 tahun 2019 yaitu pengadaan anggaran pendapatan dan belanja tahunan di Kabupaten Sidoarjo. Unsur-unsur pada laporan tersebut yaitu:

1. Membuat hasil laporan kegiatan
2. Data kegiatan diarsip dan disimpan sesuai dengan urutan tersebut, dokumen-dokumen tersebut yaitu:

Hasil Wawancara

Proses wawancara dilakukan berdasarkan prinsip transparansi yang dilakukan dengan keterbukaan saat rapat pembuatan anggaran maupun pada

laporan pertanggungjawaban, sedangkan akuntabilitas dan BOS dilakukan dengan baik.

Terdapat beberapa tujuan pada penyajian data penelitian, diantaranya yaitu:

1. Penerapan prinsip transparansi pengelolaan dana BOS

Hasil wawancara dengan Ibu Rahma Rasyidah selaku pengawas SD (TI) Nurul Hikmah, "Proses penganggaran yang diusulkan oleh Badan Manajemen dan Matematika Sekolah sudah masuk dalam delapan pedoman yang dilaksanakan awal tahun ini untuk perencanaan pendapatan dan pengeluaran sekolah. Anggaran. Para orang tua siswa mengetahui program anggaran tahun ini.

SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo sedang mencari sistem yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, sehingga kekurangan bukaan belum menjadi yang terbesar. Tentunya kesepakatan antara pimpinan yayasan dan pimpinan adalah bahwa SD (IT) Nurul Hikmah sendiri belum mencukupi. Pendanaan untuk tingkat pengembangan sekolah. Baru didirikan. Hal ini hanya berlaku untuk SPP, tetapi dengan BOS SD (TI), karena memberikan informasi kepada guru, staf dan orang tua siswa serta dapat saling bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan sekolah yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ini juga berlaku untuk aktivitas siswa di anggaran Nurul Hikmah.

Laporan yang digunakan untuk dana tersebut akan disimpan di Dana BOS dan akan dilaporkan secara online dan tertulis ke Lembaga Pendidikan Nasional jika ada masalah. Namun, para guru tidak mengetahui penggunaan uang BOS setiap bulan karena sekolah masih menghadapi kendala kurangnya transparansi dalam masalah ini.

2. Penerapan sistem akuntabilitas pengelolaan dana BOS

Kegiatan penganggaran dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Kerangka anggaran disediakan untuk kegiatan perencanaan dan pemrograman dalam satu tahun. Kelompok anggaran pendukung BOS seharusnya kelompok guru yang terdaftar, tetapi di SD (TI) Nurul Hikmah bergabung dengan pemangku kepentingan (kepala sekolah, bendahara, panitia). Seperti yang tertera di hasil percakapan dengan istrinya. Rahma Rasyidah selaku bendahara SD (IT) Nurul Hikmah mengatakan, "Program BOS dijalankan oleh bendahara dan panitia yang tergabung dalam delapan jenjang yang dipimpin oleh kepala sekolah."

Sistem akuntansi sekolah dijalankan dengan membuat laporan keuangan triwulanan atas dana BOS yang diumumkan oleh presiden ternama ke kantor secara online dan tertulis. Namun, permintaan ini tidak dibagi di antara guru dan disebut transparansi dalam anggaran BOS. Karena transparansi sistem keuangan BOS sangat penting bagi sekolah karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kualitas sekolah.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sekolah yang berhasil menerapkan sistem monitoring kasus mendapatkan lebih banyak dana BOS dari pemerintah. Anda dapat melaporkan proses tersebut sesuai dengan Peraturan 2020 yang digunakan oleh sekolah yang merupakan bagian dari sekolah.

Tujuan dari aplikasi kerja dan pemimpin adalah untuk mengimplementasikan kebijakan, tetapi keuntungan yang Anda dapat dengan mudah merancang kebaikan yang baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntansi mengikuti kebijakan pemerintah yang membantu membangun kepercayaan dan partisipasi dalam pemerintahan.

Pembahasan

Berdasarkan temuan di atas, langkah ini mendeskripsikan pembahasan penelitian sebagai berikut:

A. Analisis Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana BOS di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo

Bukti kebenarannya adalah dasar hak untuk informasi terkait terhubung kebutuhan besar secara langsung. Ini berarti bahwa setiap orang memiliki akses ke informasi gratis di sekolah biaya (internal dan eksternal). Masalah transparansi dalam pengelolaan rekening BOS dapat dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran dana BOS secara transparan

Kegiatan rencana anggaran di SD (IT) Nurul Hikmah menunjukkan masih belum maksimal untuk kegiatan program siswa dan kebutuhan sekolah, hal tersebut dapat ditunjukkan masih memberikan beban pembayaran SPP tiap bulannya. Hal ini menunjukkan penggunaan dana BOS masih belum transparan. Penerapan prinsip transparansi perencanaan keuangan masih 70% yang berjalan dengan baik dan 30% belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui bahwa kurangnya keterbukaan informasi pada SD (IT) Nurul Hikmah mengenai dana BOS. Selain itu belum adanya keterlibatan stakeholder yang terdiri dari guru dan wali murid siswa kegiatan perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

2. Membagikan informasi penggunaan dana BOS

Publikasi akan dilakukan setiap triwulan setelah penyajian laporan disajikan kepada guru dan pendidik siswa. Laporan ini akan dipublikasikan di papan buletin sekolah atau ditempatkan di media yang mudah diakses. Tanggung jawab SD (TI) Nurul Hikmah untuk menyusun laporan keuangan setiap bulan, pemberi dana sekolah menyampaikan laporannya dan disetujui oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab pengelolaan keuangan BOS.

Sekolah berkualitas dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan kebijakan ini mencakup penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BOS. SD Nurul Hikmah (IT) merupakan sekolah yang tidak menerapkan prinsip transparansi, namun terlihat bahwa sekolah tersebut menerapkan prinsip akuntabilitas.

B. Analisis Aturan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo

Pendanaan pendidikan adalah alat keuangan yang disediakan untuk tujuan penyelenggaraan pendidikan, penyelenggaraan kegiatan pendidikan, dan pengelolaan hukum. Dukungan sekolah adalah program kota yang ditujukan untuk layanan pendanaan yang tidak digunakan di sektor primer dan sekunder. Salah satu tujuannya adalah menyelesaikan sembilan tahun yang dibutuhkan. Di bawah program BOS, sekolah tidak dapat membebankan biaya kepada siswa. Petunjuk untuk langkah-langkah ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dana BOS

Penyusunan perencanaan dana BOS di AS (IT) Nurul Hikmah diawali dengan penyusunan RKA-SKPD. Dimana kebutuhan sekolah dalam waktu satu tahun anggaran dibuat pada perencanaan dan dirumuskan sesuai kebutuhan tersebut. Perencanaan kebutuhan dalam satu tahun anggaran meliputi sarana dan prasarana pendukung kegiatan kesiswaan.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan metode wawancara dalam pengumpulan informasi tentang perencanaan anggaran. Pembuatan RKA di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo telah berjalan dengan baik, hal ini menunjukkan adanya penggunaan format laporan sesuai dengan teknik anggaran tahun 2020. Proses penyusunan perencanaan dana BOS dilakukan secara akuntabilitas sesuai dengan peraturan Bupati Sidoarjo nomor 33 tahun 2020. Namun khususnya dalam bidang keuangan sekolah perlu memperhatikan banyak peraturan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 48 tentang Pendidikan didasarkan pada Prinsip .. Keadilan, Kualitas, Jaminan, keterbukaan publik.

2. Penggunaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS untuk SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo akan dikelola sesuai dengan juknis yang ditetapkan pemerintah. Direktur sepakat menggunakan aturan yang ditetapkan pemerintah dalam pembentukan SD (IT) Nurul Hikmah. Juknis penggunaan biaya BOS terdiri dari beberapa komponen:

- a. Mengembangkan perpustakaan sekolah
- b. Menerima siswa ajaran baru
- c. Mengadakan acara ekstra jam belajar
- d. Mengevaluasi hasil belajar
- e. Mengelola sekolah
- f. Mengembangkan kinerja guru sebagai tenaga didik
- g. Memelihara sarana dan prasarana

Berdasarkan informasi di atas, SD (TI) Nurul Hikmah Sidoarjo telah melaksanakan teknis pembiayaan BOS secara efisien. Melalui wawancara dengan salah satu guru sekolah, hal ini menunjukkan bahwa Nurul Hikmah dapat memenuhi kebutuhan kegiatan dan program sekolah.

3. Akuntabilitas laporan dana BOS

Pelaporan dana BOS SD (IT) Nurul Hikmah terhadap pihak eksternal dan pihak staf sekolah dalam melaporkan kegiatan yang diketahui oleh pihak intern seperti komite sekolah. Sedangkan pihak

eksternal diketahui oleh sekolah dengan pembuatan laporan keuangan contoh petugas bendahara kabupaten.

Laporan keuangan BOSSD (IT) Nurul Hikmah diedit hampir seluruhnya secara tertulis dan online. Bendahara sekolah mengetahui semua pengeluaran BOS dan rencana pendapatan dan dicatat dalam anggaran umum. Semua kontribusi keuangan menjadi tanggung jawab bendahara sekolah. Laporan tersebut mencakup jumlah Dana BOS yang diterima dan laporan pemahaman penggunaan Dana BOS. Sebagaimana diatur dalam sistem pengelolaan keuangan daerah, setiap sekolah memiliki akses ke saluran iklan BOS yang harus melaporkan semua biaya, termasuk pendapatan dari pembelian aset dan aset sekolah.

Berdasarkan informasi di atas, tampaknya SD (TI) Nurul Hikmah mengikuti juknis dana BOS. Pembuatan laporan dengan cara ini dapat meningkatkan kualitas keuangan sekolah dan kualitas pendidikan sekolah dari perspektif masyarakat.

4. Pengasirpan dokumen keuangan dana BOS

Bendahara sekolah mengelola pelaporan keuangan di SD (IT) Nurul Hikmah. Semua faktur disimpan dalam folder mata uang khusus. Dokumen yang disajikan oleh akuntan digunakan sebagai bukti dalam laporan keuangan dan bila digunakan sewaktu-waktu dapat disajikan sebagai bukti tertulis atau laporan tertulis.

Dilakukannya kearsipan dokumen adalah untuk menanggulangi kehilangan berkas keuangan dana BOS sekolah. Hal ini dilakukan dengan baik oleh SD (IT) Nurul Hikmah sehingga ketertiban dokumen atau berkas laporan yang diarsipkan.

5. Alasan dan keuntungan menggunakan prinsip akuntansi dan transparansi BOS

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan bendahara tentang alasan kurangnya transparansi di SD Nurul Hikmah, masih belum adanya keterbukaan dalam program RKAS, penghimpunan dana, penggunaan dana dan keterbukaan informasi. Diberikan dalam metode RKAS terkait pengelolaan dana BOS dalam bentuk RKA. Dan mereka berpartisipasi dalam pengelolaan anggaran BOS.

Menurut teori penelitian, Sekolah Dasar (TI) Nurul Hikmah dituntut untuk melaksanakan kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah. Di sisi lain, manfaat penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Dana BOS adalah dapat meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa, dan warga sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan sekaligus menjadi jawaban rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

1. SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo mengenai anggaran dana bantuan BOS masih belum sepenuhnya transparan. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya keterbukaan dalam mengolah RKAS dan kurangnya informasi mengenai penerimaan dan penggunaan dana secara detail, serta tidak adanya partisipasi dari pihak intern sekolah terhadap pengolahan dana tersebut.

2. SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo terhadap akuntabilitas dana bantuan sudah dilakukan secara akuntabel. Hal tersebut dibuktikan berupa laporan pendanaan bantuan yang terlampir dalam formulir K-1, K-2, K-06B dan L-7 dengan sepengetahuan dan legalitas stakeholder sekolah. Sedangkan hasil dari evaluasi mengawasi adanya anggaran yang dilakukan secara rutin oleh yayasan.

Laporan dana BOS SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo pelaporannya sudah sesuai dengan teknis pemerintah Kabupaten Sidoarjo meskipun pencairannya dari pemerintah terkadang terjadi keterlambatan, namun pelaporan tetap dilakukan berdasarkan petunjuk teknis laporan pertanggungjawaban bantuan operasional sekolah tahun 2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diatas, ada beberapa saran dari penulis yang dimaksudkan untuk memberikan masukan positif bagi perkembangan sebagai berikut:

1. Untuk sekolah agar dapat memberikan sumbangsih kebutuhan informasi tentang perencanaan anggaran sekolah yang diperuntukkan bagi tenaga pengajar dan staffnya agar mampu merealisasikan anggaran sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Untuk pemerintah agar dapat mengawasi secara langsung kepada sekolah-sekolah yang berkaitan dengan terlambatnya dana bantuan sehingga dapat langsung teratasi.
3. Untuk penelitian berikutnya agar dapat meneliti variabel selain transparansi dan akuntabilitas yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana BOS, agar menghasilkan penelitian yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Ammar, Faisyal.danBustamam. (2019).*Analisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) (studi kasus pada smp negeri 3 dan smp islam ypu darul ulum di kota banda aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA),Vol. 4, No. 1, (2019) Halaman 116-130.

Damanik, Pendawati. (2018),*Analisis Pengolahan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi,Fakultas Keguruan Dan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Ekowati, Santi. (2016),*transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana bos (Studi Kasus di SMP NEGERI 03 Kota Tangerang Selatan)*, Skripsi,Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan KeguruanUniversitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah.

- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 177-178.
- Ferdi, W.P. (2013), *pembiayaan pendidikan: suatu kajian teoritis financing of education: a theoretical study*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, Nomor 4, Desember 2013.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016), *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SKA Berbasis IFRS Buku 1*, Jakarta : Salemba Empat.
- Julantika, T. Djoko Supatmoko. Taufik Kurrohman. (2017). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN Pringgowirawan 02 Jember)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1) : 30-34.
- Lailia, U.N. (2018), *Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP NEGERI 3 MALANG*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Masyitah. (2019). *Akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) (Studi Kasus Di SDN NOMOR 41 Birue Kabupaten Barru)*, Meraja Journal, Vol. 2, No. 2, Juni 2019.
- Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Pada Era Otonomi Daerah* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 45
- Nico Adrianto, *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), h. 20.
- Sri Minarti, *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 224.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15
- Tomi, V. (2014), *tomitransparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di smk muhammadiyah prambanan*, Skripsi, FT Universitas Negeri Yogyakarta